Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat 10270
https://bima.kemdiktisaintek.go.id

PROTEKSI ISI PROPOSAL
Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL PENELITIAN

Rencana Pelaksanaan Penelitian: tahun 2026 s.d. tahun 2026
NO. DOKUMEN: PP-25070109586

1. JUDUL PENELITIAN

Pengembangan Model Pembelajaran Literasi Membaca Dasar melalui Pendekatan Functional Reading Berbasis Regulasi Emosi pada Anak dengan Hambatan Konsentrasi

Bidang Fokus	Tema	Topik (jika ada)	Prioritas Riset
Sosial Humaniora	Pendidikan	Kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam pendidikan	Sosial-budaya

Rumpun Ilmu Level 1	Rumpun Ilmu Level 2	Rumpun Ilmu Level 3
ILMU PENDIDIKAN	ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia

Skema Penelitian	Strata (Dasar/Terapan/ Pengembangan)	Nilai SBK	Target Akhir TKT	Lama Kegiatan
Penelitian Dosen Pemula	Riset Dasar	50.000.000	2	1 Tahun

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Jenis	Program Studi/Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
RANI NOERAENI 0408019204 Ketua Pengusul Universitas Sali Al-Aitaam	Dosen	Ilmu Komunikasi	Bertanggung jawab mengoordinasikan seluruh tahapan penelitian pengembangan model pembelajaran literasi membaca dasar berbasis functional reading dan regulasi emosi, memimpin perancangan konseptual model, mengendalikan mutu pelaksanaan dan data penelitian, serta memfinalisasi luaran penelitian agar relevan bagi anak dengan hambatan konsentrasi dalam konteks pendidikan inklusif.	6838546
NURRAHMA PRIMIANI 0408098804 Anggota Universitas Sali Al-Aitaam	Dosen	Akuntansi Perpajakan	Berkontribusi dalam validasi instrumen dan analisis data penelitian, serta penulisan laporan hasil pengembangan model literasi membaca dasar melalui pendekatan functional reading dengan perspektif kajian literasi internasional untuk memperkuat ketepatan metodologis dan kebaruan penelitian.	-

Nama, Peran	Jenis	Program Studi/Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
DEWI KUSUMA 0416088802 Anggota Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon	Dosen	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Berperan dalam validasi instrumen, pengumpulan dan analisis data, serta pelaporan hasil penelitian pengembangan model literasi membaca dasar berbasis functional reading dan regulasi emosi, dengan dukungan keahlian pembelajaran Bahasa Indonesia, sastra anak, dan pengembangan bahan ajar.	6659330
Ia Siti Sholihat, S. Psi 3206056302930004 Anggota Pusppanadine Homeschooling (Tempat Terapi)	Umum	Psikologi	Anggota Tim (Terapis Pendidikan Anak dengan Hambatan Perkembangan/ Disorder) Berperan sebagai penghubung antara desain model dan praktik pendampingan terapeutik dengan memvalidasi regulasi emosi dan karakteristik peserta didik, serta memastikan model pembelajaran yang dikembangkan realistis, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan anak di konteks nyata melalui perspektif terapi pendidikan.	-

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (Jika Ada)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra	Dana

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Artikel di Jurnal	Artikel di Jurnal Bereputasi Nasional Terindeks SINTA 1-4	Accepted/Published	https://journal1.uad.ac.id/index.php/BAHASTRA/index, BAHASTRA , Universitas Ahmad Dahlan

5. BIDANG STRATEGIS

8 Bidang Strategis	Rumusan Masalah	Uraian
2. Kesehatan	2.11 Lainnya Seputar Kesehatan	Menghadirkan model pembelajaran membaca melalui pendekatan functional reading berbasis regulasi emosi pada anak dengan hambatan konsentrasi.

6. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya penelitian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Total RAB 1 Tahun Rp 48.675.000,00

Tahun 1 Total Rp 48.675.000,00

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	Nasi + kue kotak tim peneliti dalam rangka rapat penganalisisan data penelitian [5 org x 5 kali]	OH	25	65.000	1.625.000
Analisis Data	Honorarium narasumber	Honor narasumber validator model penelitian [3 orang x 5 jam]	OJ	15	250.000	3.750.000
Analisis Data	HR Pengolah Data	Honor penunjang penelitian (pembantu untuk pengolah data penelitian)	P (penelitian)	1	1.500.000	1.500.000
Analisis Data	Transport Lokal	Transport lokal tim peneliti pengganti BBM dalam rangka rapat penganalisisan data penelitian [5 org x 5 kali]	OK (kali)	25	105.000	2.625.000
Bahan	ATK	Pembelian ATK berupa Kertas HVS A4, , tinta printer (hitam dan warna), pulpen, pensil, spidol, stabilo, penghapus, penggaris, map plastik, map snelhecter, ordner, stopmap, klip kertas, stapler beserta isi stapler, dan label arsip.	Paket	1	1.400.000	1.400.000
Bahan	Barang Persediaan	Biaya fotokopi untuk keperluan referensi, presensi, instrumen, dan pelaporan penelitian [1.200 lembar]	Unit	1200	500	600.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Pembelian barang habis pakai untuk keperluan pengumpulan data penelitian.	Unit	1	1.500.000	1.500.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Bereputasi Nasional	Biaya Article Purchasing Charge (APC) dan profreading artikel jurnal nasional Sinta 2	Paket	1	4.000.000	4.000.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Nasi + kue kotak tim peneliti dalam rangka rapat pengumpulan data penelitian [4 org x 5 kali]	OH	20	65.000	1.300.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya konsumsi rapat	Nasi + kue kotak untuk rapat penyusunan laporan dan luaran penelitian [3 org x 5 kali]	OH	15	65.000	975.000
Pengumpulan Data	Honorarium narasumber	Honor psikolog untuk validasi instrumen penelitian [2 org x 5 jam]	OJ	10	550.000	5.500.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	Honor pembantu peneliti dalam rangka	OJ	100	25.000	2.500.000

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
		pengumpulan data penelitian [2 org x 50 jam]				
Pengumpulan Data	Uang Harian	Perjalanan dinas untuk pengumpulan data penellitian dalam kota di oleh tim peneliti di Provinsi Jawa Barat [5 org x 5 lokasi x 2 hari]	OH	50	350.000	17.500.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Uang harian rapat di dalam kantor	Rapat penyusunan laporan dan luaran penelitian tim peneliti [4 org x 3 kali]	OH	12	150.000	1.800.000
Pengumpulan Data	Uang harian rapat di luar kantor	Uang harian rapat di luar kantor bagi tim peneliti dalam rangka rapat penganalisisan data penelitian [4 org x 5 kali]	OH	20	105.000	2.100.000

Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN DASAR (PENELITIAN DOSEN PEMULA AFFIRMASI, PENELITIAN DOSEN PEMULA, PENELITIAN PASCASARJANA)

Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. JUDUL

Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata

Pengembangan Model Pembelajaran Literasi Membaca Dasar melalui Pendekatan *Functional Reading* Berbasis Regulasi Emosi pada Anak dengan Hambatan Konsentrasi

B. RINGKASAN

Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan

Urgensi penelitian ini adalah upaya penguatan literasi membaca dasar sebagai fondasi utama keberhasilan belajar peserta didik, terutama pada anak dengan hambatan konsentrasi yang sering mengalami kesulitan dalam mempertahankan perhatian dan mengelola emosi saat belajar. Situasi ini berimplikasi serius terhadap rendahnya minat baca dan pemahaman teks peserta didik, sehingga berpotensi menghambat perkembangan kemampuan belajar lanjutan apabila tidak segera ditangani.[MOU1] Selain itu, pembelajaran membaca dasar masih cenderung berorientasi teknis dan belum sepenuhnya menempatkan membaca sebagai aktivitas yang bermakna dan fungsional.

Penelitian ini **bertujuan** untuk mengembangkan model pembelajaran literasi membaca dasar melalui pendekatan *functional reading* berbasis regulasi emosi yang sesuai dengan karakteristik anak dengan hambatan konsentrasi. Studi pendahuluan dilaksanakan pada layanan pendidikan nonformal berupa *homeschooling* dan layanan terapi pendidikan yang memungkinkan pembelajaran dilakukan secara fleksibel, individual, dan intensif. Meskipun demikian, model yang dikembangkan dirancang agar adaptif dan aplikatif untuk digunakan oleh guru kelas di sekolah inklusi, khususnya dalam kondisi keterbatasan ketersediaan guru pendamping khusus.

Metode penelitian menggunakan *Educational Design Research* yang meliputi tahap studi pendahuluan, analisis kebutuhan, perancangan model, pengembangan, dan uji keterlaksanaan. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengidentifikasi praktik baik pembelajaran literasi membaca dasar pada anak dengan hambatan konsentrasi melalui kajian terhadap pengalaman para ahli, pendidik, dan terapis pendidikan. Berdasarkan temuan tersebut, perancangan model dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan para ahli sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Subjek penelitiannya adalah anak dengan hambatan konsentrasi, pendidik, dan terapis pendidikan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, penyebaran angket, dan analisis dokumen. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif-kualitatif, sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis persentase dan perhitungan nilai rata-rata untuk mendukung temuan kualitatif, khususnya pada aspek keterlaksanaan dan respons pengguna terhadap model. **Luaran** wajib penelitian ini artikel Sinta 2 yang akan dipublish di ***Jurnal Bahastra*** pada 2026. Luaran tambahan berupa **buku ber-ISBN** terkait panduan guru pembelajaran literasi membaca dasar berbasis *functional reading* dan regulasi emosi.

C. KATA KUNCI

Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)

[literasi membaca dasar; *functional reading*; regulasi emosi; hambatan konsentrasi; sekolah inklusi]

D. PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:

- *Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti*
- *Pendekatan pemecahan masalah*
- *State of the art dan kebaruan*
- *Peta jalan (road map) penelitian 5 tahun*

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.

D.1. LATAR BELAKANG DAN RUMUSAN MASALAH

Tuliskan latar belakang penelitian dan rumusan permasalahan yang akan diteliti, serta urgensi dari dilakukannya penelitian ini

Latar Belakang Masalah

Literasi membaca dasar merupakan fondasi utama bagi keberhasilan belajar peserta didik di sekolah dasar [1]. Pada tahap awal pendidikan, membaca berperan sebagai keterampilan dasar sekaligus sarana utama memahami materi, mengakses informasi, dan mengembangkan kemampuan berpikir [2]. Penguatan literasi membaca dasar terbukti berkontribusi terhadap peningkatan minat baca dan keterlibatan belajar peserta didik lintas mata pelajaran [3]. Namun, capaian literasi membaca dasar belum merata, khususnya pada anak dengan hambatan konsentrasi yang mengalami kesulitan memusatkan perhatian, mempertahankan fokus membaca, serta mengelola emosi dalam tugas literasi yang menuntut ketekunan dan pemahaman berkelanjutan [4]. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan dan pemahaman membaca, sehingga peserta didik kesulitan memanfaatkan bacaan sebagai sumber belajar [5]. Penelitian menunjukkan bahwa hambatan konsentrasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran membaca dasar di sekolah dasar [6].

Kompleksitas permasalahan meningkat dalam pendidikan inklusif akibat keberagaman peserta didik tanpa dukungan guru pendamping khusus [7]. Oleh karena itu, pembelajaran literasi membaca perlu dirancang secara adaptif dan responsif terhadap kebutuhan individual melalui prinsip pedagogi inklusif dan pembelajaran berdiferensiasi [8]. Namun, praktik di sekolah masih didominasi pendekatan teknis yang hanya menekankan kelancaran, sehingga membaca belum diposisikan sebagai aktivitas yang bermakna dan fungsional bagi peserta didik [9]. Pembelajaran literasi membaca yang mengaitkan aktivitas membaca secara fungsional terbukti lebih efektif dalam meningkatkan minat baca dan keterlibatan peserta didik [10]. *Functional reading* memosisikan membaca sebagai aktivitas bermakna dan kontekstual yang berpotensi meningkatkan fokus dan keterlibatan berkelanjutan, khususnya pada anak dengan hambatan konsentrasi. [11]. Namun, efektivitas pendekatan ini belum optimal tanpa dukungan kemampuan regulasi emosi dan ketekunan peserta didik selama proses membaca.

Regulasi emosi berperan penting, karena membantu peserta didik mengelola perhatian, emosi, dan ketekunan selama proses membaca, terutama ketika berhadapan dengan teks yang menuntut pemahaman berkelanjutan [12]. Pembelajaran yang mengintegrasikan aspek ini berkontribusi terhadap peningkatan keberhasilan belajar peserta didik [13], sementara dukungan afektif dan pendampingan belajar berperan penting dalam menjaga fokus dan keterlibatan peserta didik [14].

Urgensi penelitian ini adalah mengatasi pembelajaran literasi membaca dasar yang masih berorientasi teknis dan belum memosisikan membaca sebagai aktivitas fungsional yang bermakna serta terintegrasi dengan regulasi emosi, khususnya bagi anak dengan gangguan konsentrasi. Dalam konteks sekolah dasar inklusif, keterbatasan ini berdampak pada kesulitan fokus, meningkatnya frustrasi membaca, dan rendahnya keterlibatan belajar,

sementara model pembelajaran yang sistematis, adaptif, dan aplikatif bagi guru kelas masih terbatas [15].

Rumusan masalah:

1. Bagaimanakah kebutuhan pembelajaran literasi membaca dasar pada anak dengan hambatan konsentrasi?
2. Bagaimanakah desain awal dan pengembangan model pembelajaran literasi membaca dasar melalui pendekatan *functional reading* berbasis regulasi emosi yang adaptif untuk diterapkan di sekolah inklusi?

D.2. PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH

Tuliskan pendekatan dan strategi pemecahan masalah yang telah dirumuskan

Pendekatan pemecahan masalah menggunakan *Educational Design Research,* yakni mengembangkan model pembelajaran literasi membaca dasar yang mengintegrasikan *functional reading* dan regulasi emosi dalam satu kerangka pembelajaran yang utuh. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan membaca, kemampuan mempertahankan fokus, serta ketekunan peserta didik melalui aktivitas membaca yang bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada tujuan penggunaan teks [16,17]**.**

Strateginya yaitu pengembangan model dilaksanakan pada konteks layanan pendidikan nonformal, yaitu *homeschooling* dan layanan terapi pendidikan, sebagai tahap awal penelitian. Konteks ini dipilih karena memungkinkan pembelajaran membaca dilakukan secara individual, fleksibel, dan intensif, sehingga penyesuaian strategi pembelajaran, pengaturan tempo belajar, serta dukungan emosional dapat diberikan secara lebih optimal sesuai dengan karakteristik anak dengan hambatan konsentrasi [18,19]**.**

Hasil pengembangan model selanjutnya disesuaikan agar bersifat adaptif dan aplikatif untuk diterapkan oleh guru kelas di sekolah inklusi. Penyesuaian dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan dukungan guru pendamping khusus serta kebutuhan guru kelas dalam mengelola keberagaman kemampuan, perhatian, dan regulasi emosi peserta didik di kelas reguler inklusif [20,21]**.**

D.3. STATE OF THE ART DAN KEBARUAN

Tuliskan keunggulan dari pemecahan masalah yang ditawarkan pengusul dibandingkan dengan penelitian pengusul sebelumnya atau peneliti lainnya dalam konteks permasalahan yang sama, serta kebaruan usulan dari aspek pendekatan, metode, dsb

Kajian mutakhir menunjukkan pembelajaran membaca fungsional dan partisipatif lebih efektif meningkatkan motivasi dan fokus dibandingkan pendekatan teknis. [22–24]. Dalam konteks pendidikan dasar yang heterogen, diferensiasi dan desain pembelajaran inklusif diakui penting untuk mendukung keterlibatan peserta didik dengan hambatan konsentrasi [25,26]. Namun, penelitian yang mengintegrasikan pendekatan *functional reading* dengan regulasi emosi dalam pembelajaran literasi membaca dasar masih terbatas, karena aspek tersebut umumnya dipisahkan sehingga belum menghasilkan model yang komprehensif dan mudah diterapkan di sekolah inklusi [27]. **Keunggulan** penelitian ini dibandingkan penelitian pengusul sebelumnya maupun peneliti lain terletak pada pelaksanaan studi pendahuluan langsung bersama ahli dan praktisi di lingkungan terapi pendidikan sebagai mitra pengembangan model, sedangkan **kebaruan** dari aspek pendekatan dan metode terletak pada integrasi pendekatan *functional reading* dengan regulasi emosi dalam satu desain pembelajaran literasi membaca dasar yang utuh dan aplikatif bagi guru kelas tanpa ketergantungan pada guru pendamping khusus.

D.4. PETA JALAN PENELITIAN

Tuliskan peta jalan penelitian dari tahapan yang telah dicapai, tahapan yang akan dilakukan selama jangka waktu penelitian, dan tahapan yang direncanakan.

Peta jalan penelitian disusun berdasarkan konsistensi kajian dalam bidang literasi membaca, pembelajaran bahasa, dan pendidikan inklusif yang berkembang secara **bertahap** dari penguatan landasan konseptual menuju pengembangan, implementasi, dan hilirisasi model pembelajaran berbasis kebutuhan lapangan [28]. Secara kronologis, penelitian dirancang dalam kerangka lima tahun untuk memastikan kesinambungan antara kajian terdahulu, penelitian yang diusulkan, serta rencana pengembangan lanjutan [29]. Penelitian tahun berjalan (2025) diposisikan sebagai tahap penguatan dan konsolidasi temuan empiris, khususnya terkait literasi membaca dasar pada anak dengan hambatan/*disorder*, yang berfungsi sebagai landasan konseptual dan empiris bagi tahap awal pengembangan model pembelajaran literasi membaca dasar berbasis *functional reading* dan regulasi emosi pada tahun 2026, sebelum memasuki fase pengujian lebih lanjut, penyempurnaan, serta implementasi dan hilirisasi pada tahun-tahun berikutnya [30-32].

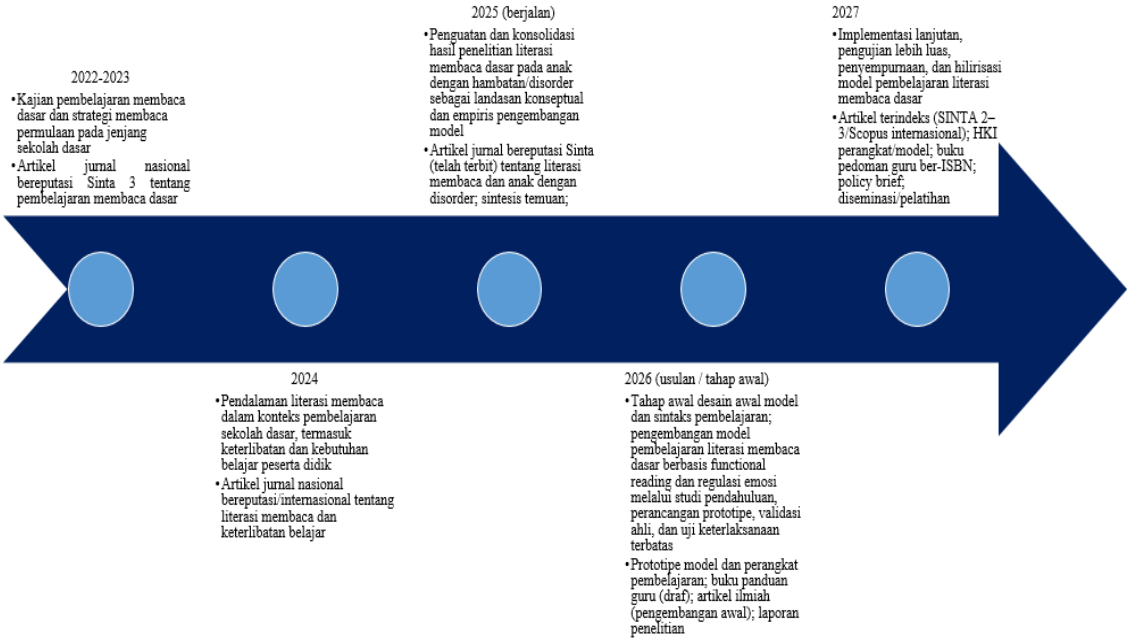

Gambar 1. Peta Jalan Penelitian

E. METODE

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metoda wajib dilengkapi dengan:

- *Diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG.*
- *Metode penelitian harus memuat, sekurang-kurangnya proses, luaran, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian.*
- *Metode penelitian harus sejalan dengen Rencana Anggaran Biaya (RAB)*

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Educational Design Research* yang bertujuan mengembangkan model pembelajaran literasi membaca dasar secara sistematis, kontekstual, dan aplikatif [33]**.** Tahapannya yaitu, investigasi awal, perancangan dan pengembangan prototipe, serta evaluasi formatif secara iteratif sehingga model yang dihasilkan memiliki

validitas, keterterimaan, dan kebermanfaatan praktis [34]**.** Penelitian dilaksanakan selama satu tahun sesuai dengan fokus tahap pengembangan dalam peta jalan penelitian. Untuk memperjelas alur pelaksanaan penelitian, disusun diagram alir yang menggambarkan keterkaitan antartahapan penelitian, luaran yang dihasilkan pada setiap tahap, serta alur pengambilan keputusan dalam pengembangan model pembelajaran literasi membaca dasar berbasis *functional reading* dan regulasi emosi [35]**.**

Lokasi dan Konteks Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Studi pendahuluan dilakukan pada layanan pendidikan nonformal, yaitu *Homeschooling Pusppanadine* dan *Hara Grow*, yang memiliki pengalaman praktik pembelajaran membaca dasar pada anak dengan hambatan konsentrasi. Pemilihan konteks nonformal pada tahap awal penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi praktik baik pembelajaran membaca yang bersifat individual, fleksibel, dan intensif, khususnya dalam pengelolaan fokus dan regulasi emosi peserta didik. Selanjutnya, model pembelajaran yang dikembangkan diimplementasikan dan diuji keterlaksanaannya pada sekolah dasar inklusif di Kabupaten Garut**,** yang berjumlah lima sekolah, sebagai konteks penerapan model pada pembelajaran kelas reguler inklusif.

Subjek dan Sumber Data Penelitian

Subjek penelitian meliputi peserta didik kelas rendah dengan hambatan konsentrasi belajar, guru kelas di sekolah inklusi, serta pendidik dan terapis pada layanan pendidikan nonformal. Sumber data penelitian terdiri atas data primer berupa hasil observasi pembelajaran, wawancara pendidik, dan respons pengguna terhadap model, serta data sekunder berupa dokumen kurikulum, modul ajar, dan perangkat asesmen literasi membaca dasar.

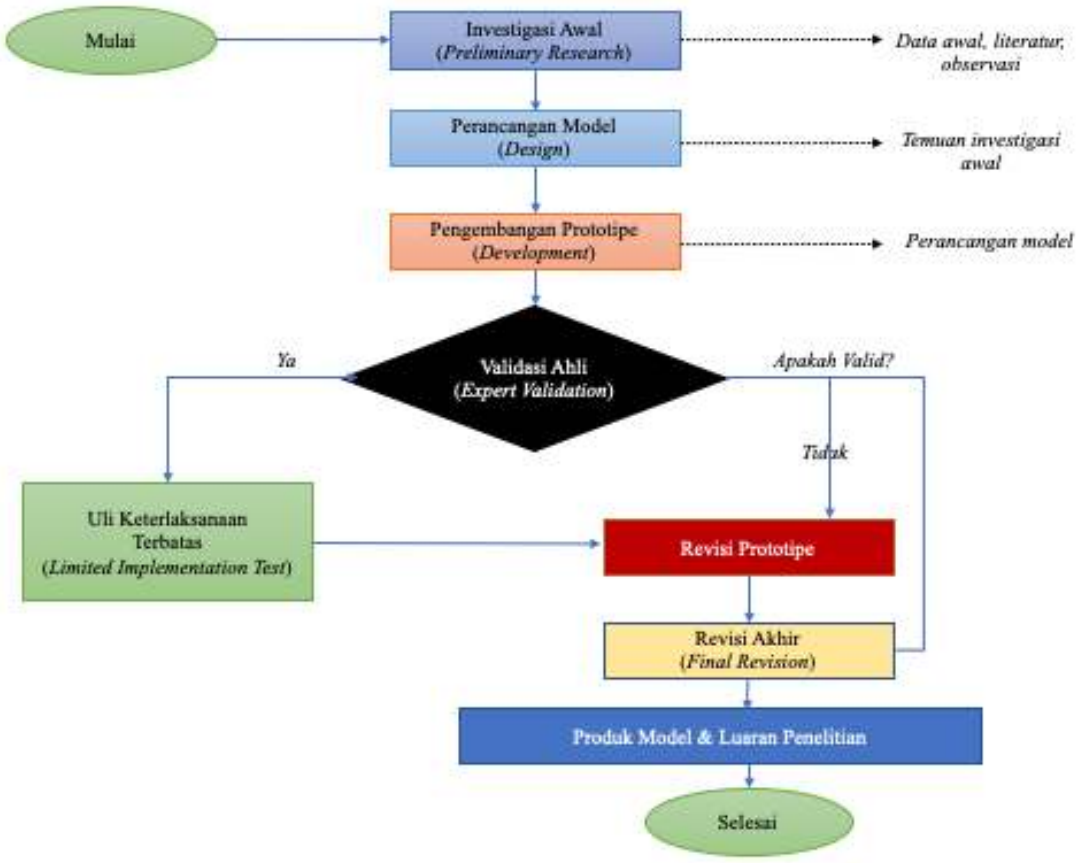

Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

Proses, Luaran, dan Indikator Capaian

Tabel di bawah menyajikan metode penelitian yang disusun secara bertahap untuk menggambarkan keterkaitan antara proses penelitian, luaran yang dihasilkan, dan indikator capaian pada setiap tahap pengembangan model pembelajaran literasi membaca dasar melalui pendekatan *functional reading* berbasis regulasi emosi. Tahapan penelitian dirancang mengikuti alur *Educational Design Research* yang dimulai dari investigasi awal untuk memetakan kebutuhan pembelajaran, dilanjutkan dengan perancangan dan pengembangan prototipe model, serta diakhiri dengan evaluasi formatif terbatas untuk menilai keterlaksanaan dan keterterimaan model. Penyajian metode dalam bentuk tabel bertujuan memastikan bahwa setiap tahap penelitian memiliki luaran yang jelas dan indikator capaian yang terukur, sehingga proses pengembangan model dapat dipantau secara sistematis dan selaras dengan tujuan penelitian.

Tabel 1. Metode Penelitian (Proses, Luaran, dan Indikator Capaian)

Proses	Deskripsi Proses Penelitian	Luaran	Indikator Capaian
Tahap 1. *Preliminary Research* (Investigasi Awal)	Tahap ini bertujuan memperoleh gambaran faktual mengenai pembelajaran literasi membaca dasar pada anak dengan hambatan konsentrasi. Kegiatan meliputi studi pustaka terkait literasi membaca dasar, *functional reading*, dan regulasi emosi; observasi pembelajaran membaca; serta wawancara dengan pendidik dan terapis pada konteks homeschooling dan layanan terapi pendidikan. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta kebutuhan pendidik sebagai dasar pengembangan model.	Dokumen analisis kebutuhan pembelajaran	Tersusunnya peta permasalahan dan kebutuhan pembelajaran yang relevan dan valid
Tahap 2. *Design* (Perancangan Model)	Berdasarkan hasil investigasi awal, dilakukan perancangan model pembelajaran yang meliputi perumusan tujuan model, penyusunan sintaks pembelajaran literasi membaca dasar berbasis *functional reading* dan regulasi emosi, serta perancangan perangkat pendukung pembelajaran. Model dirancang agar mudah diterapkan oleh guru kelas, khususnya di sekolah inklusi dengan keterbatasan dukungan guru pendamping khusus.	Draf desain model pembelajaran dan perangkat pendukung	Tersusunnya desain model yang logis, koheren, dan sesuai karakteristik anak dengan hambatan konsentrasi
Tahap 3. *Development* (Pengembangan	Desain model dikembangkan menjadi prototipe awal dan divalidasi oleh ahli literasi membaca, pendidikan inklusif,	Prototipe model pembelajaran	Terpenuhinya kriteria validitas model

dan Validasi Prototipe)	dan psikologi pendidikan untuk menilai kelayakan isi, kejelasan sintaks, serta kesesuaian strategi regulasi emosi. Masukan ahli digunakan untuk merevisi dan menyempurnakan prototipe.	yang tervalidasi	berdasarkan penilaian ahli
Tahap 4. ***Evaluation***	Evaluasi formatif dilakukan melalui uji keterlaksanaan prototipe secara terbatas pada konteks homeschooling dan layanan terapi pendidikan. Data dikumpulkan melalui observasi pelaksanaan pembelajaran dan angket respons pendidik untuk menilai keterterimaan dan kemudahan penerapan model.	Data keterlaksanaan dan respons pengguna terhadap model	Model dapat diterapkan dengan baik dan dipahami oleh pendidik

Tim Peneliti dan Tanggung Jawab

Tim peneliti memiliki bidang kajian yang saling melengkapi dan relevan dengan fokus pengembangan model pembelajaran literasi membaca dasar berbasis *functional reading* dan regulasi emosi pada anak dengan hambatan konsentrasi. Fokus kajian tim mencakup bidang pendidikan bahasa Indonesia dan Inggris, literasi membaca, pembelajaran inklusif, serta psikologi pendidikan dan praktik terapi anak dengan kebutuhan khusus. Komposisi tim dirancang untuk mendukung seluruh tahapan penelitian, mulai dari perancangan konseptual model, pengembangan dan validasi instrumen, pengumpulan serta analisis data, hingga penguatan aspek regulasi emosi dan implementasi model berbasis kebutuhan peserta didik. Dengan latar belakang akademik dan pengalaman praktis yang dimiliki, tim peneliti diharapkan mampu memastikan kualitas proses penelitian, validitas luaran, serta keterterapan model pembelajaran yang dikembangkan.

Tabel 2. Tim Peneliti dan Rincian Tugas

No	Nama	Peran	Tanggung Jawab
1	**Rani Noeraeni, M.Pd.** Pembelajaran literasi; pembelajaran bahasa Indonesia; pendidikan inklusif	Ketua Tim	Koordinasi seluruh tahapan penelitian, perancangan konseptual model, pengendalian mutu, dan finalisasi luaran
2	**Nurrahma Primiani, M.Pd.** Pembelajaran bahasa Inggris; pembelajaran literasi; kajian literasi internasional	Anggota Tim	Validasi instrumen, analisis data/hasil, dan penulisan laporan
3	**Dewi Kusuma** Pembelajaran bahasa Indonesia; sastra anak; pengembangan bahan ajar	Anggota Tim	Validasi instrumen, pengumpulan data, analisis/pengolahan data, dan pelaporan hasil
4	**Ia Siti Solihat, S.Psi.** Terapis pendidikan; regulasi emosi; pendampingan dan terapi anak berkebutuhan khusus	Anggota Tim (Terapis Pendidikan Anak Disorder)	Validasi aspek regulasi emosi, analisis karakteristik peserta didik, dan kontribusi pengembangan/pelaporan model

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

Jelaskan hasil yang diharapkan atau luaran yang dijanjikan dari penelitian

Hasil yang diharapkan adalah tersusunnya model pembelajaran literasi membaca dasar melalui pendekatan *functional reading* berbasis regulasi emosi yang sesuai dengan karakteristik anak dengan hambatan konsentrasi. Model ini diharapkan memiliki landasan teoretis yang kuat, relevan dengan kebutuhan lapangan, serta mudah dipahami dan diterapkan oleh guru kelas, khususnya pada konteks sekolah inklusi dengan keterbatasan dukungan guru pendamping khusus.

Selain model pembelajaran, penelitian ini diharapkan menghasilkan buku panduan guru yang memuat penjelasan konseptual model, sintaks pembelajaran, contoh aktivitas membaca fungsional, serta strategi regulasi emosi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran literasi membaca dasar. Buku panduan **buku ber-ISBN** ini dirancang sebagai produk praktis yang dapat langsung digunakan oleh guru kelas di sekolah inklusi maupun pada layanan pendidikan nonformal.

Hasil lain yang diharapkan adalah tersusunnya artikel ilmiah yang memaparkan proses dan hasil pengembangan model pembelajaran, untuk dipublikasikan pada jurnal nasional bereputasi terakreditasi SINTA 2 **(Jurnal Bahastra).** Publikasi ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan keilmuan di bidang literasi membaca, pembelajaran berbasis fungsi bahasa, dan pendidikan inklusif.

Secara akademik, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berupa pengayaan kajian pengembangan model pembelajaran literasi membaca dasar yang mengintegrasikan aspek kognitif dan regulasi emosi. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi alternatif solusi pembelajaran bagi guru kelas dalam menangani peserta didik dengan hambatan konsentrasi. Secara jangka menengah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk implementasi dan pengembangan lanjutan model pada konteks sekolah inklusi yang lebih luas.

G. JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

[Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Studi pendahuluan dan kajian pustaka (literasi membaca dasar, *functional reading*, regulasi emosi)	✓	✓										
2	Penyusunan dan validasi instrumen penelitian		✓	✓									
3	*Preliminary research*: observasi dan wawancara (homeschooling & layanan terapi)			✓	✓								
4	Analisis kebutuhan pembelajaran dan karakteristik peserta didik				✓	✓							
5	Perancangan model pembelajaran literasi membaca dasar					✓	✓						
6	Pengembangan prototipe model dan perangkat pendukung						✓	✓					

7	Validasi ahli (literasi membaca, inklusi, psikologi)							✓	✓				
8	Revisi prototipe berdasarkan hasil validasi ahli								✓				
9	Uji keterlaksanaan terbatas (homeschooling & layanan terapi)									✓	✓		
10	Analisis hasil uji keterlaksanaan dan revisi akhir model										✓		
11	Penyusunan buku panduan guru										✓	✓	
12	Penyusunan artikel ilmiah dan laporan akhir penelitian											✓	✓

H. DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Chall JS. *Stages of reading development.* New York: McGraw-Hill; 1983.
2. Snow CE, Burns MS, Griffin P, editors. *Preventing reading difficulties in young children.* Washington (DC): National Academy Press; 1998.
3. **Noeraeni R**, Munawaroh E, Masruri M, Wijaya NRY, Rasuki R. Pengembangan literasi membaca: strategi meningkatkan minat baca siswa. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan.* 2025;3(4):194–203.
4. Anjani AT, Naqiyah N, Sutijono, Laksmiwati H. Studi kasus tentang konsentrasi belajar pada anak usia sekolah dasar. *Kemasyarakatan.* 2023;7(2):515–531.
5. Afflerbach P, Cho BY, Kim J. Reading strategy instruction: what, why, and how. *Journal of Education.* 2019;199(3):153–164.
6. Duke NK, Cartwright KB. The science of reading progresses. *Reading Research Quarterly.* 2021;56(S1):S165–S173.
7. Kemendikbudristek. *Panduan literasi dan numerasi sekolah dasar.* Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 2022.
8. **Noeraeni R**, Syihabuddin S, Mulyati Y. Landasan filosofis pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks pendidikan inklusif. *FIKRUNA.* 2025;7(2):515–531.
9. Abidin Y. *Pembelajaran literasi: strategi meningkatkan kemampuan literasi membaca, menulis, sains, dan matematika.* Jakarta: Bumi Aksara; 2017.
10. **Kusuma D**, Makhbubah N. Penerapan metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) pada pembelajaran membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Jembatan Efektivitas Ilmu dan Akhlak Ahlussunah Wal Jama'ah.* 2022;3(1):1–7.
11. Syarifuddin S, **Noeraeni R**, Sulistiani I, Judijanto L. Social sciences education: exploring the ocean of social knowledge. *International Journal of Teaching and Learning.* 2022;2(2):488–497.
12. Gross JJ. Emotion regulation: current status and future prospects. *Psychological Inquiry.* 2015;26(1):1–26.
13. Durlak JA, Weissberg RP, Dymnicki AB, Taylor RD, Schellinger KB. The impact of enhancing students' social and emotional learning: a meta-analysis. *Child Development.* 2011;82(1):405–432.
14. **P. Nurrahma**, Sahar F. Konstruksi gender dan pengalaman afektif dalam representasi media. *Capture: Jurnal Seni Media Rekam.* 2017;9(1):38–60.
15. Florian L. Inclusive pedagogy: a transformative approach. *International Journal of Inclusive Education.* 2015;19(4):341–353.

16. Alexander PA. Reading comprehension as learning from text. *Educational Psychologist.* 2020;55(2):65–80.
17. Perfetti CA, Stafura J. Word knowledge in a theory of reading comprehension. *Scientific Studies of Reading.* 2014;18(1):22–37.
18. Roeser RW, Eccles JS. Schooling and mental health. *Annual Review of Psychology.* 2015;66:493–526.
19. Immordino-Yang MH, Darling-Hammond L, Krone C. The brain basis for integrated social, emotional, and academic development. *Educational Psychologist.* 2019;54(3):185–196.
20. Boyle C, Anderson J, Allen K. The importance of teacher attitudes to inclusive education. *Educational Psychology.* 2020;40(6):1–18.
21. Deunk MI, et al. Differentiation within classrooms. *Review of Educational Research.* 2018;88(1):43–90.
22. Schiefele U, Schaffner E. Motivation and reading. *Reading Research Quarterly.* 2016;51(4):447–464.
23. Cartwright KB, et al. Executive skills and reading comprehension. *Scientific Studies of Reading.* 2020;24(5):387–409.
24. Goldman SR, Snow C. Reading for understanding. *Educational Psychologist.* 2015;50(3):189–203.
25. Florian L. What counts as inclusive education? *European Journal of Special Needs Education.* 2019;34(3):257–269.
26. Heacox D. *Differentiating instruction in the regular classroom.* Minneapolis: Free Spirit Publishing; 2017.
27. McClelland MM, Geldhof GJ, Cameron CE, Wanless SB. Development and self-regulation. *Early Childhood Research Quarterly.* 2015;31:1–7.
28. Plomp T, Nieveen N. *Educational design research: An introduction.* Enschede: SLO; 2013.
29. Reeves TC. Design research from a technology perspective. In: Van den Akker J, McKenney S, Nieveen N, Gravemeijer K, editors. *Educational design research.* London: Routledge; 2006. p. 52–66.
30. Duke NK, Ward AE, Pearson PD. The science of reading: Progress and possibilities. *Reading Research Quarterly.* 2021;56(S1):S1–S7.
31. **Kusuma D.** Sastra anak sebagai media gerakan literasi budaya pada siswa sekolah dasar. *Journal of Elementary Education Research*. 2022;6(2):62–68.
32. **Kusuma D.** Peran sastra digital dalam meningkatkan pemahaman emosi dan empati pada siswa sekolah dasar. In: *Prosiding Seminar Internasional Riksa Bahasa*; 2024; Bandung. p. 294–304.
33. Diamond A, Ling DS. Review of the evidence on executive functions. *Developmental Cognitive Neuroscience.* 2019;37:100608.
34. Pekrun R, Marsh HW, Murayama K, Goetz T. Psychological antecedents of academic emotions. *Educational Psychology Review.* 2022;34:193–226.
35. Connor CM, Morrison FJ, Fishman B. Individualizing literacy instruction in inclusive classrooms. *Journal of Learning Disabilities.* 2020;53(3):183–197.

PERSETUJUAN PENGUSUL

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
27/12/2025 12:17	27/12/2025 12:19	MUHAMMAD FAIZAL FATHURROHIM	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Universitas Sali Al-Aitaam

Disetujui LPPM :

Komponen Administrasi	Kesesuaian
Kesesuaian Isi Per Bagian	Sesuai
Jumlah Kata Per Bagian	Sesuai
Model Penulisan Sitasi dan Penulisan Daftar Pustaka	Sesuai

Komentar: sudah sesuai dengan arahan LPPM